

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diva Baksos merupakan komunitas sosial yang sudah berdiri selama 7 tahun sejak berdirinya pada tahun 2016 tanggal 14 Februari Komunitas Diva Baksos telah berhasil mempertahankan eksistensinya. Pada prosesnya selama berdiri, Komunitas bakti sosial ini telah berhasil membentuk sebuah kelompok yang berkembang dan kuat dalam mempertahankan keberadaan mereka di ibu kota Jakarta ini. Menurut ketua umum atau *founder* Komunitas Diva Baksos ini, Heni Tania yang akrab dipanggil Tania ini dalam pernyataannya, Komunitas Diva Baksos adalah .

Komunitas Diva Baksos adalah sebuah wadah untuk merealisasikan atau mewujudkan rasa kemanusiaan terhadap sesama yang membutuhkan. Seperti semut yang selalu solid bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Rasa kesolidaritan pun juga tumbuh dari para anggota Komunitas Diva Baksos ini. Komunitas ini beranggotakan dari berbagai kalangan, profesi, bahkan usia. Komunitas ini berdiri sejak 2016. Berdasarkan hasil wawancara pra riset yang peneliti lakukan dengan ketua umum Komunitas Diva Baksos yaitu Heni Tania pada tanggal 14 Februari 2023, Tania menjelaskan bahwa awal mula komunitas ini terbentuk berawal dari fenomena banyaknya grup arisan di ibu kota, akhirnya Tania selaku ketua umum dan *founder* Komunitas Diva Baksos ini terpikir untuk membuat grup bakti sosial yang anggotanya berasal dari grup-grup arisan tersebut, dengan harapan agar acara kumpul-kumpul arisan tersebut tidak hanya untuk urusan foto-foto dan makan-makan yang terkesan foya-foya saja, melainkan juga terselip misi-misi sosial kemanusiaan yang bermanfaat dan dapat membantu saudara-saudara kita yg membutuhkan, dan terbentuklah Komunitas Diva Baksos yang hingga saat ini anggota Komunitas Diva Baksos mencapai 170 anggota.



Gambar 1.1 Kegiatan Bakti Sosial Komunitas Diva Baksos

Komunitas Diva Baksos ini dibentuk sejak tahun 2016 ini, sekarang telah tumbuh sebagai kelompok yang mempunyai tujuan-tujuan positif yaitu untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Untuk berinteraksi dengan sesama anggota yang lainnya agar terciptanya rasa solidaritas disinilah Komunitas Diva Baksos membentuk pola komunikasi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami (Djamarah, 2004).

Berdasarkan literatur yang peneliti pelajari bahwa didalam sebuah kelompok sering terjadi pertukaran pesan dan pertukaran pesan tersebut dilakukan melalui pola komunikasi. Pola komunikasi merupakan proses komunikasi dalam menyampaikan sebuah pesan dari anggota satu kepada anggota lain didalam suatu kelompok. Komunitas Diva Baksos melakukan suatu pola komunikasi untuk mempertahankan keeksistensian kelompoknya, karena untuk mempertahankan sebuah komunitas diperlukan komunikasi yang efektif.

Karena sebagai makhluk sosial, manusia selalu ingin berbicara, bertukar pikiran, mengirim dan menerima informasi, berbagi pengalaman, bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan, dan lain sebagainya. Keinginan yang berbeda ini dapat terpenuhi hanya dengan berinteraksi dengan orang lain dalam sistem sosial tertentu (Setiawan, 2020)

Dengan berinteraksi sosial manusia dapat membuat suatu hubungan yang dinamis, dimana suatu hubungan melibatkan hubungan antara individu, kelompok dengan orang lain, dan antara individu dengan kelompok. Tidak jarang dikatakan bahwa sulit bagi seseorang untuk bertahan hidup jika tidak berkomunikasi dengan orang lain (Kurniawan, 2021).

Oleh karena itu komunikasi dalam suatu kelompok memegang peranan penting karena sebagai sarana komunikasi interpersonal, Rudolph F. Verdeber berpendapat bahwa komunikasi memiliki dua fungsi. Yang pertama adalah fungsi sosial, yaitu tujuan kesenangan, untuk menunjukkan hubungan dengan orang lain. Yang kedua adalah fungsi keputusan, yaitu memutuskan apakah akan melakukan sesuatu atau tidak pada waktu tertentu (Mulyana, 2007).

Mengapa komunikasi kelompok penting dalam kehidupan manusia? karena kelompok merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari. Selain itu, kelompok memiliki kesempatan untuk berbagi informasi, pengalaman dan pengetahuan dengan anggota lainnya.

Lalu dalam suatu kelompok terdapat komunikasi yang dapat membentuk pola tertentu, komunikasi ini memungkinkan adanya pola yang berguna untuk mencapai tujuan. Di dalam kelompok bekerja sama untuk mencapai hasil yang diharapkan, dan tujuan bersama ini memungkinkan setiap anggota grup untuk berkomunikasi satu sama lain dengan cara tertentu untuk menyampaikan pesan. Dalam kehidupan manusia berkelompok, maka salah satu bentuk komunikasi adalah komunikasi kelompok. Salah satu bentuk kelompok buatan manusia adalah komunitas (Dewi, 2017).

Komunitas sosial merupakan kelompok teritorial yang anggotanya membuat hubungan satu sama lain menggunakan berbagai sumber daya yang tersedia untuk

mencapai tujuan bersama. Komunitas diciptakan berdasarkan tugas, minat, dan tujuan yang sama. Mereka berkumpul membentuk komunitas, sehingga ide-ide anggota lebih mudah diwujudkan, segala kepentingannya lebih mudah ditemukan, dan keberadaannya diakui dalam komunitas dan masyarakatnya (Sriyana, 2020).

Kemudian semenjak adanya teknologi internet dan mudahnya akses media sosial, masyarakat semakin mudah untuk berkomunikasi satu sama lain. Banyak hal yang mudah ditemukan, baik yang positif. Satu hal yang berkembang saat ini adalah adanya berbagai komunitas hobi, profesi, tokoh motivasi, makanan, minuman, brand dan lainnya (Handayani, 2012).

Sebuah komunitas bukan hanya sekelompok orang yang memiliki minat, hobi atau visi dan misi yang sama, tetapi sebuah asosiasi dengan tujuan dan rencana untuk mewujudkan impian mereka. Banyak komunitas yang dikenal dan dibahas di berbagai media, dari media cetak hingga televisi, dari diskusi dan debat reguler hingga seminar, gratis hingga berbayar, dan semua komunitas ini saling bersaing (Handayani, 2012).

Bakti sosial atau yang lebih dikenal bakti sosial merupakan salah satu kegiatan yang mewujudkan rasa kemanusiaan antar sesama manusia. Bakti sosial adalah suatu kegiatan dimana melalui kegiatan ini kita dapat mempererat hubungan kekeluargaan, menciptakan rasa cinta, saling membantu, saling peduli terhadap yang membutuhkan (Himsif, 2018).

Berdasarkan uraian diatas dan hasil observasi dari peneliti, hal-hal yang menarik perhatian peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang Komunitas Diva Baksos yakni karena keistimewaan dari komunitas ini dan masih bisa mempertahankan eksistensinya sampai sekarang. Komunitas ini memiliki kelebihan dibanding komunitas-komunitas lain, yaitu komunitas ini mempunyai aturan *no SARA*, *no Politik*, dan *no Arisan*. Jadi di dalam komunitas ini hanya fokus pada kegiatan sosial. Tidak ada iuran per bulan, jadi semuanya bersifat suka rela tanpa adanya paksaan. Semua sumber dana hanya berasal dari donasi suka rela para anggota di setiap kegiatan yg akan dilaksanakan. Dengan demikian para anggota tidak merasa terbebani dan *enjoy* bergabung dalam grup baksos ini. Program-program *charity* diinisiasi dan teknisnya telah diatur oleh

pengurus inti Komunitas Diva Baksos, jadi para anggota tinggal memberikan donasi seikhlasnya dan langsung datang ke lokasi baksos pada hari H.

Alasan peneliti memilih Komunitas Diva Baksos sebagai objek penelitian karena Diva Baksos merupakan komunitas sosial yang sudah lama berkecimpung di dunia bakti sosial dan komunitas ini masih berdiri hingga sekarang. Lalu alasan yang kedua, komunitas ini memiliki banyak anggota terhitung jumlah anggota di dalam komunitas ini 200 anggota yang terdiri dari berbagai profesi didalamnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pola komunikasi kelompok yang ada di komunitas sosial ini. Maka dibuatlah usulan penelitian ini dengan judul “Pola Komunikasi Kelompok Komunitas Diva Baksos”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikemukakan bahwa penelitian ini berfokus pada pola komunikasi kelompok apa yang ada di dalam komunitas Diva Baksos.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah yang dapat peneliti rumuskan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana pola komunikasi kelompok dalam komunitas Diva Baksos?
- 2) Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat komunikasi kelompok pada komunitas Diva Baksos?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

- 1) Untuk mengetahui pola komunikasi kelompok Komunitas Diva Baksos
- 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi kelompok pada Komunitas Diva Baksos

1.5 Kegunaan Penelitian Praktis dan Teoritis

1.5.1 Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang baik terhadap komunitas sosial di Indonesia, khususnya Komunitas sosial Diva Baksos.
- 2) Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang komunikasi yang sesungguhnya terjadi di dalam Komunitas Diva Baksos.

1.5.2 Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah referensi tentang pola komunikasi kelompok Komunitas Diva Baksos.
- 2) Sebagai bahan acuan referensi pada penelitian sejenis yang akan dilakukan dimasa yang akan datang.

